

**PEMBELAJARAN SERVIS PANJANG PADA PERMAINAN BULUTANGKIS
DENGAN MENGGUNAKAN METODE KESELURUHAN PADA
MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA**

¹Wycliffe Singal, ²Joni Romondor, ³Tony Pandelege

¹Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Manado, Manado, Indonesia

Email: ¹wycliffe1234567@gmail.com ²djonirumondor@unima.ac.id,

³tonypandelege@unima.ac.id

Diterima: Januari 2022

Direvisi: Januari 2022

Disetujui: Januari 2022

Abstrak

Rumusan masalah ialah apakah penerapan metode keseluruhan memberi pengaruh pada peningkatan hasil belajar servis panjang dalam permainan bulutangkis pada mahasiswa jurusan Pendidikan olahraga? Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan metode keseluruhan terhadap peningkatan hasil belajar servis panjang dalam permainan bulutangkis. Metode yang dipakai ialah metode eksperimen. Sampel 20 orang yang terbagi menjadi dua kelompok. Rancangan penelitian yang dipakai ialah *Randomized control group pretest posttest design*. Hipotesis ialah ada pengaruh penerapan metode keseluruhan terhadap peningkatan hasil belajar servis panjang permainan bulutangkis pada mahasiswa jurusan pendidikan olahraga. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh t_{hitung} senilai 5.51. dan t_{tabel} senilai 2.101. Maka $t_{hitung} >$ dari t_{tabel} . Berdasarkan kriteria pengujian jika $t_{hitung} >$ dari t_{tabel} maka H_A diterima. Maka disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penerapan metode keseluruhan terhadap hasil belajar servis panjang dalam permainan bulutangkis pada mahasiswa jurusan Pendidikan olahraga.

Kata Kunci, metode keseluruhan, servis panjang, permainan bulutangkis.

**LONG SERVE LEARNING IN BADMINTON GAMES USING THE OVERALL
METHOD FOR STUDENTS MAJORING IN SPORTS EDUCATION**

Abstract

The formulation of the problem is whether the application of the overall method has an effect on increasing long serve learning outcomes in badminton games for students majoring in sports education? This study aims to determine the effect of applying the overall method on improving long serve learning outcomes in badminton. The method used is the experimental method. A sample of 20 people who were divided into two groups. The research design used is randomized control group pretest posttest design. The hypothesis is that there is an effect of applying the overall method to increasing the learning outcomes of long serve badminton in students majoring in sports education. Based on the results of the study obtained t count worth 5.51 and t table worth 2.101. then t count is greater than t table. Based on the test criteria if t count is greater from t table than H_A is accepted. It is concluded that there is an effect of applying the overall method on the learning outcomes of long serve in badminton games for students majoring in sports education.

Keywords: overall method, long serve, badminton game

Pendahuluan

Pendidikan jasmani ialah proses pendidikan yang menggunakan aktivitas fisik dengan olahraga maupun permainan sebagai alatnya (Rusli Lutan,2000). Oleh karena itu diartikan bukan hanya pencapaian fisik saja melainkan pencapaian psikis. Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan termasuk dari pendidikan yang bermaksud untuk meningkatkan kemampuan anak didik melalui aktifitas fisik yang diajarkan di sekolah.

Permainan bulutangkis merupakan suatu permainan olahraga dengan berbagai macam teknik dasar yang ada, yang semuanya memiliki proses gerak yang beraturan, serta memiliki tingkat kesulitan yang berjenjang dari mudah sampai pada tingkat kesulitan yang tinggi untuk dapat melakukan teknik dasar yang ada dalam permainan bulutangkis salah satunya adalah servis panjang.

Hasil belajar pukulan servis panjang dalam permainan bulutangkis di jurusan pendidikan olahraga yang tidak baik atau tidak sesuai dengan harapan, mungkin terjadi karena kurang mengkaji akan teknik pukulan servis panjang, atau kurangnya variasi dalam proses pembelajaran dalam penggunaan metode-metode mengajar, sehingga dosen sering mengalami halangan dan rintangan dalam melaksanakan pembelajaran pukulan servis panjang dalam permainan bulutangkis.

Metode mengajar keseluruhan adalah suatu metode mengajar pendidikan jasmani yang dapat digunakan untuk mengajar suatu keterampilan olahraga seperti teknik pukulan servis panjang dalam permainan bulutangkis, proses pembelajaran dengan memberikan pemahaman akan suatu materi pembelajaran secara keseluruhan pada mahasiswa,

Berlandaskan latar belakang tersebut,peneliti ingin melaksanakan penelitian pada pembelajaran bulutangkis lebih khusus servis panjang yang berjudul: pembelajaran servis panjang pada permainan bulutangkis dengan menggunakan metode keseluruhan Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Olahraga.

Metode Penelitian

Metode penelitian yakni metode eksperimen. Pada penelitian ini metode keseluruhan sebagai variabel bebas serta servis panjang pada permainan bulutangkis sebagai variabel terikat. Rancangan penelitian ialah *Randomized control group pre tes post tesdesign*. Teknik

analisis yang dipakai ialah uji t parametrik. Penelitian ini dilakukan di Jurusan Pendidikan Olahraga UNIMA.

Hasil dan Pembahasan

Pembahasan penelitian memperlihatkan cara menaikkan hasil belajar servis panjang pada permainan bulutangkis, maka dalam proses pembelajaran servis panjang hendaknya pengajar menerapkan metode keseluruhan karena bisa menaikkan hasil belajar servis panjang. Ini bisa di lihat dari uji coba kepada dua kelompok yakni kelompok eksperimen serta kontrol, dimana kelompok kontrol lebih rendah dibandingkan kelompok eksperimen.

Tabel 1.1 Besaran Statistik data pre tes

Kelompok Eksperimen	Kelompok Kontrol
n= 10	n= 10
$\bar{X}_1 = 6.9$	$\bar{X}_1 = 7.1$
$Sdx_1 = 1.3703$	$Sdx_1 = 2.1832$
$S_1^2 = 1.877778$	$S_1^2 = 4.766667$

Tabel 1.2 Besaran Statistik Gain Score

Kelompok Eksperimen	Kelompok Kontrol
n= 10	n= 10
$\bar{X}_1 = 3.7$	$\bar{X}_1 = 0.3$
$Sdx_1 = 1.2517$	$Sdx_1 = 1.4944$
$S_1^2 = 1.566667$	$S_1^2 = 2.233333$

Hasil pengujian hipotesa menunjukkan t_{hitung} yakni 5.51. Berlandaskan dalam tabel distribusi t maka diperoleh t_{tabel} yakni 2.101. maka $t_{hitung} >$ dari t_{tabel} , yaitu $5.51 > 2.101$. Dilihat dari kriteria pengujian jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka H_a diterima.

Kesimpulan

Berlandaskan hasil diatas, Disimpulkan bahwa adanya pengaruh penerapan metode keseluruhan untuk meningkatkan hasil belajar servis panjang dalam permainan bulutangkis pada mahasiswa Pendidikan olahraga.

Daftar Pustaka

- Ary Donald, Checar Lucy Jacobs Asghar Razavieh Pengantar Penelitian Pendidikan, Arief Furhan, Pustaka belajar,
 Barbara L.Viera, Bonnie Jill Ferguson, MS. (2004). *Bola Voli Pemula*. (Alih bahasa: Monti) Jakarta. Dahara Prize, Semarang

Haryanta Agung & Eko Sujatmiko, Kamus Pendidikan JasmaniOlahraga, danKesehatan, Cetakan I, PT. Aksarra Sinergi Media, Surakarta, 2012.

Matakupan J., Strategi Belajar Pendidikan JasmaniKesehatan: Dinas Pendidikan Pengajaran. Jakarta. 1992.

rusli Lutan, strategi belajar mengajar pendidikan jasmani. Jakarta: departemen pendidikan nasional,2001

Rusli Lutan, (2000) *Asas Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar*, Jakarta.Direktorat Jenderal Olahraga.